



SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR) : PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA YANG BAIK DAN BENAR DALAM KEHIDUPAN SEHARI – HARI

Raisya Rhadella Br Ginting

raisyarhadella25@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Usiono

usiono@uinsu.ac.id

Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara, Jl. Lap. Golf No. 120 20353 Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia

Korespondensi penulis : raisyarhadella25@gmail.com

Abstract *This study explores the good and correct use of Indonesian in daily life, by highlighting various problems faced by the community in applying language rules. In particular, the main issues raised include a lack of understanding of correct grammar and vocabulary, as well as the impact of the use of social media that often ignores the rules of formal language. The main objective of this study is to analyze the appropriate use of Indonesian in various social contexts, as well as to evaluate how the application of language rules can affect the effectiveness of communication. Thus, this study aims to provide insight into the importance of good language use in daily interactions. The research method used is Systematic Literature Review (SLR), which allows researchers to identify, review, and analyze relevant literature sources. Searches are conducted in academic databases with related keywords, and the selected articles include research published within a specific time span, thus providing a comprehensive overview of the topic. The results of the study show that there are several important factors that affect the good use of Indonesian, including understanding of grammar rules, choosing the right vocabulary, and the influence of social media which often causes deviations from the correct language rules. The discussion showed that effective language education can help increase public awareness of the importance of good language use, as well as provide recommendations for the development of language education curricula that are more relevant to the modern context. The novelty of this study lies in the merger of traditional and modern perspectives in the use of language, as well as the emphasis on the need to adapt language education in the face of the challenges of the digital age. This research is expected to make a significant contribution to the understanding and application of good and correct Indonesian in daily life.*

Key words: *Indonesian, language use, daily life, Systematic Literature Review, language rules, apply a better time management.*

Abstrak Penelitian ini mengeksplorasi penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari, dengan menyoroti berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat dalam menerapkan kaidah bahasa. Secara khusus, pokok masalah yang diangkat mencakup kurangnya pemahaman terhadap tata bahasa dan kosakata yang benar, serta dampak penggunaan media sosial yang sering mengabaikan kaidah bahasa formal. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis praktik penggunaan Bahasa Indonesia yang sesuai dalam berbagai konteks sosial, serta untuk mengevaluasi bagaimana penerapan kaidah bahasa dapat mempengaruhi efektivitas komunikasi. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang pentingnya penggunaan bahasa yang baik dalam interaksi sehari-hari. Metode penelitian yang digunakan adalah *Systematic Literature Review (SLR)*, yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, meninjau, dan menganalisis sumber-sumber literatur yang relevan. Pencarian dilakukan di *database* akademik dengan kata kunci terkait, dan artikel yang dipilih mencakup penelitian yang terbit dalam rentang waktu tertentu, sehingga memberikan gambaran komprehensif mengenai topik ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor penting yang mempengaruhi penggunaan Bahasa Indonesia yang baik, termasuk pemahaman tentang kaidah tata bahasa, pemilihan kosakata yang tepat, serta pengaruh media sosial yang sering kali menimbulkan penyimpangan dari kaidah bahasa yang benar. Diskusi menunjukkan bahwa pendidikan bahasa yang efektif dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya penggunaan bahasa yang baik,

serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan kurikulum pendidikan bahasa yang lebih relevan dengan konteks modern. *Novelty* dari penelitian ini terletak pada penggabungan perspektif tradisional dan modern dalam penggunaan bahasa, serta penekanan pada kebutuhan untuk mengadaptasi pendidikan bahasa dalam menghadapi tantangan zaman digital. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman dan penerapan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci : Bahasa Indonesia, penggunaan bahasa, kehidupan sehari-hari, *Systematic Literature Review*, kaidah bahasa.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara memainkan peran krusial dalam komunikasi antar individu dan antarbudaya di Indonesia. Dalam konteks pendidikan, penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat penting untuk memastikan pemahaman dan keterampilan siswa dalam berkomunikasi. Namun, dalam praktiknya, terdapat sejumlah tantangan yang dihadapi masyarakat dalam menerapkan kaidah bahasa yang benar. Fenomena ini semakin diperparah oleh perkembangan teknologi dan media sosial yang sering kali mengabaikan kaidah bahasa formal. Misalnya, penggunaan singkatan yang berlebihan, bahasa gaul, atau istilah asing yang kurang tepat dapat menyebabkan penurunan kualitas komunikasi (Hassan, 2020). Hal ini tidak hanya mengganggu pemahaman, tetapi juga dapat mengakibatkan kesalahpahaman dalam interaksi sehari – hari. Lebih lanjut, pemahaman terhadap kaidah bahasa sering kali berdampak pada pendidikan. Siswa yang tidak terbiasa menggunakan bahasa yang sesuai dengan norma yang berlaku dapat mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran. Dalam konteks ini, pemahaman terhadap tata bahasa dan kosakata yang tepat sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, baik dalam lisan maupun tulisan (Mansyur, 2021). Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta tantangan yang harus dihadapi oleh masyarakat. Fenomena logis Fenomena logis yang muncul dari penggunaan bahasa yang tidak tepat mencakup beberapa aspek yang saling terkait. Pertama, komunikasi yang tidak efektif dapat menyebabkan kebingungan dan interpretasi antara pihak-pihak yang terlibat. Hal yang kurang jelas dalam penyampaian pesan dapat membuat orang lain salah memahami maksud dan tujuan dari komunikasi tersebut. Dalam konteks pendidikan, misalnya, jika seorang guru tidak menggunakan bahasa yang jelas dan sesuai, siswa dapat menghadapi kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Hal ini sangat berbahaya, karena dapat berdampak pada prestasi akademis siswa. Kedua, penggunaan bahasa yang tidak sesuai dapat menimbulkan frustrasi dalam interaksi sosial. Dalam masyarakat yang multi kultural seperti Indonesia, kemampuan berkomunikasi dengan baik sangat penting untuk membangun hubungan yang harmonis. Ketika individu tidak menggunakan bahasa dengan benar, hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam memahami satu sama lain, yang pada gilirannya dapat mengganggu kohesi sosial. Misalnya, dalam lingkungan kerja, tidak jelasnya komunikasi dapat menyebabkan konflik antar pegawai, yang berdampak pada produktivitas dan semangat kerja. Ketiga, dampak dari penggunaan bahasa yang tidak tepat juga dapat terlihat pada citra diri individu. Dalam banyak situasi sosial, kemampuan berbahasa yang baik sering kali dianggap sebagai indikator pendidikan dan tingkat kecerdasan. Individu yang tidak mampu menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dapat dianggap kurang terdidik, meskipun mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam bidang lainnya. Ini dapat mengakibatkan stigma sosial dan mengurangi peluang individu tersebut dalam mencapai kesuksesan di masyarakat. Dari perspektif teori, penggunaan bahasa yang baik dan benar sejalan

dengan teori komunikasi yang menekankan pentingnya kejelasan, ketepatan, dan relevansi dalam penyampaian pesan. Teori komunikasi, seperti Model *Shannon - Weaver*, menjelaskan bahwa komunikasi efektif memerlukan pengirim dan penerima yang memahami sinyal yang sama. Dalam konteks ini, kaidah bahasa berfungsi sebagai kode yang harus dipahami oleh kedua belah pihak. Ketika kaidah ini dilanggar, informasi yang disampaikan dapat menjadi tidak jelas atau bahkan salah, sehingga mengakibatkan kegagalan dalam komunikasi. Lebih lanjut, teori pragmatik juga menyoroti pentingnya konteks dalam penggunaan bahasa. Menurut teori ini, makna dari sebuah ucapan tidak hanya ditentukan oleh kata-kata yang digunakan, tetapi juga oleh konteks sosial dan budaya di mana ucapan itu terjadi. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang kaidah bahasa dan konteks sosial sangat penting untuk mencapai komunikasi yang efektif. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa individu yang terpapar pada penggunaan bahasa yang baik dalam konteks pendidikan, media, dan lingkungan sosial cenderung memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik (Sari, 2019). Dari perspektif teori, penggunaan bahasa yang baik dan benar sejalan dengan teori komunikasi yang menekankan pentingnya kejelasan, ketepatan, dan relevansi dalam penyampaian pesan. Menurut teori komunikasi, komunikasi yang efektif memerlukan penggunaan bahasa yang sesuai dengan konteks dan *audiens*. Dalam konteks ini, kaidah bahasa menjadi pedoman penting untuk mencapai komunikasi yang efektif. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemahaman dan penerapan kaidah bahasa yang baik dapat meningkatkan kualitas interaksi sosial (Sari, 2019). Teori ini juga menggarisbawahi pentingnya pendidikan bahasa dalam membangun kesadaran akan penggunaan bahasa yang baik. Dengan memahami kaidah bahasa dan konsekuensinya, individu dapat lebih mudah beradaptasi dengan berbagai situasi komunikasi, baik dalam konteks formal maupun informal. Oleh karena itu, pendidikan bahasa yang komprehensif harus menjadi prioritas dalam kurikulum pendidikan. Dalam penelitian ini, pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)*, digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis beragam studi yang relevan mengenai penggunaan Bahasa Indonesia. Dengan metode ini, peneliti dapat memahami tren, tantangan, dan praktik terbaik dalam penggunaan bahasa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendidikan bahasa yang efektif dapat mengurangi penyimpangan dalam penggunaan bahasa dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kaidah bahasa yang baik (Amelia, 2022). SLR memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ke ter paparan terhadap penggunaan bahasa yang baik dalam konteks pendidikan, media, dan lingkungan sosial berkontribusi signifikan terhadap kemampuan individu dalam menggunakan Bahasa Indonesia dengan benar. Selain itu, hasil kajian menunjukkan bahwa interaksi antara pengguna bahasa, baik dalam konteks formal maupun informal, memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman dan penerapan kaidah bahasa (Hassan, 2020). Melalui pemahaman yang mendalam mengenai latar belakang masalah, fenomena logis, teori, dan penelitian terkini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman dan penerapan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pendidikan bahasa, diharapkan penelitian ini dapat membantu masyarakat dalam berkomunikasi secara lebih efektif dan efisien. Penggunaan Bahasa Indonesia pada zaman dahulu sangat dipengaruhi oleh konteks sosial dan budaya masyarakat. Sebelum kemerdekaan, Bahasa Indonesia yang dikenal sebagai Bahasa Melayu digunakan sebagai *lingua franca* di berbagai daerah di Nusantara. Bahasa ini berfungsi sebagai alat komunikasi antar suku dan budaya yang berbeda. Pada masa itu, penggunaan bahasa lebih bersifat lisan dan tradisional, dengan banyaknya pengaruh dari bahasa daerah dan bahasa

asing, seperti Belanda dan Arab, yang masuk melalui perdagangan dan kolonialisasi. Konteks sosial pada masa itu, bahasa digunakan dalam konteks yang sangat formal, terutama dalam upacara adat dan kegiatan keagamaan. Bahasa yang digunakan cenderung baku dan terikat pada norma-norma sosial yang ketat. Bahasa tulis tidak sepopuler penggunaan bahasa lisan. Karya sastra yang ada, seperti hikayat dan syair, menjadi salah satu bentuk penggunaan bahasa yang lebih terstruktur. Selama masa penjajahan, pengaruh bahasa Belanda mulai terlihat, terutama dalam terminologi administrasi dan pendidikan. Hal ini menyebabkan adanya penyimpangan dalam penggunaan bahasa yang lebih formal dan baku. Dengan kemajuan teknologi dan globalisasi, penggunaan Bahasa Indonesia mengalami transformasi yang signifikan. Saat ini, Bahasa Indonesia tidak hanya digunakan dalam konteks formal, tetapi juga dalam berbagai konteks sosial yang lebih luas, termasuk media sosial, komunikasi sehari-hari, dan pendidikan. Bahasa Indonesia kini digunakan dalam berbagai konteks, baik formal maupun informal. Dalam konteks formal, seperti di sekolah dan institusi pemerintahan, penggunaan bahasa yang baku masih sangat ditekankan. Namun, dalam konteks informal, seperti di media sosial, penggunaan bahasa sering kali lebih santai dan tidak terikat pada kaidah yang ketat. Media sosial telah mengubah cara orang berkomunikasi. Penggunaan bahasa gaul, singkatan, dan istilah baru yang muncul di platform digital sering kali mengabaikan kaidah bahasa yang baku. Hal ini dapat menyebabkan penyimpangan dalam penggunaan bahasa, di mana generasi muda lebih terbiasa dengan bahasa yang tidak formal. Pendidikan bahasa di era sekarang berfokus pada pengajaran kaidah bahasa yang baik dan benar, serta pentingnya komunikasi yang efektif. Kurikulum pendidikan bahasa Indonesia kini mencakup aspek-aspek penggunaan bahasa dalam konteks digital, sehingga siswa diharapkan dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dalam penggunaan bahasa. Masyarakat kini semakin menyadari pentingnya penggunaan bahasa yang baik dalam interaksi sehari-hari. Banyak lembaga pendidikan dan organisasi yang mengadakan seminar dan *workshop* untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kaidah bahasa dalam komunikasi. Perubahan dalam praktik penggunaan Bahasa Indonesia dari zaman dahulu hingga sekarang menunjukkan evolusi yang signifikan. Dari penggunaan yang lebih formal dan tradisional, kini bahasa Indonesia telah beradaptasi dengan perkembangan zaman, meskipun tantangan dalam penerapan kaidah bahasa yang baik masih ada, terutama di era digital. Oleh karena itu, penting untuk terus meningkatkan pendidikan bahasa dan kesadaran masyarakat tentang penggunaan bahasa yang baik dan benar. Pendapat Para Ahli Terkait Penggunaan Bahasa Indonesia :

1. Alwi, H. (2019) : Alwi menjelaskan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat penting dalam konteks formal, seperti pendidikan dan pemerintahan. Ia menekankan bahwa pemahaman terhadap kaidah tata bahasa dan ejaan yang benar dapat meningkatkan kredibilitas penulis dan efektivitas komunikasi. Dalam bukunya, ia menyatakan bahwa "bahasa yang baik adalah cermin dari pendidikan dan budaya seseorang" (Alwi, 2019).
2. Hasan, A. (2020) : Hasan berpendapat bahwa media sosial telah mengubah cara orang berkomunikasi, di mana penggunaan bahasa yang tidak baku semakin umum. Ia mengingatkan bahwa meskipun media sosial memberikan kebebasan dalam berkomunikasi, penting untuk tetap memperhatikan kaidah bahasa yang baik agar tidak terjadi kesalahpahaman. Ia menyatakan, "Penggunaan bahasa yang baik di media sosial harus tetap dijaga untuk menjaga kualitas komunikasi" (Hasan, 2020).
3. Sari, D. (2019) : Sari menekankan pentingnya pendidikan bahasa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Ia berpendapat bahwa pendidikan yang baik dapat membekali siswa dengan keterampilan komunikasi yang efektif, yang sangat diperlukan dalam interaksi sosial.

"Pendidikan bahasa yang efektif tidak hanya mengajarkan kaidah bahasa, tetapi juga membangun kesadaran akan pentingnya komunikasi yang baik" (Sari, 2019).

4. Mansyur, U. (2021) : Mansyur menyoroti bahwa penggunaan bahasa yang baik dan benar tidak hanya penting dalam konteks akademis, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Ia berpendapat bahwa kemampuan berbahasa yang baik dapat meningkatkan hubungan *interpersonal* dan menciptakan lingkungan sosial yang lebih harmonis. "Bahasa yang baik adalah alat untuk membangun hubungan yang positif di masyarakat" (Mansyur, 2021).

Para ahli menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat penting dalam berbagai konteks, baik formal maupun informal. Pendidikan bahasa yang efektif, kesadaran akan kaidah bahasa, dan pengaruh media sosial adalah beberapa faktor yang mempengaruhi praktik penggunaan bahasa di masyarakat. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan kaidah bahasa harus terus dilakukan. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam interaksi sehari-hari sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Berikut adalah beberapa faktor utama yang memengaruhi penggunaan bahasa tersebut :

1. Pendidikan Bahasa :

Pendidikan formal yang baik tentang Bahasa Indonesia sangat penting untuk membentuk pemahaman yang kuat mengenai kaidah bahasa. Siswa yang mendapatkan pendidikan bahasa yang memadai cenderung lebih mampu menggunakan bahasa dengan benar dalam berbagai konteks. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan yang efektif dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya penggunaan bahasa yang baik dan benar.

2. Pengaruh Media Sosial :

Di era digital saat ini, media sosial memainkan peran besar dalam cara orang berkomunikasi. Penggunaan bahasa yang tidak baku dan singkatan yang berlebihan di platform media sosial dapat memengaruhi cara orang berinteraksi dalam kehidupan nyata. Hal ini sering kali menyebabkan penyimpangan dari kaidah bahasa yang benar, sehingga mengurangi kualitas komunikasi.

3. Konteks Sosial dan Budaya :

Konteks sosial dan budaya di mana seseorang berada juga memengaruhi cara mereka menggunakan bahasa. Dalam masyarakat yang multi kultural seperti Indonesia, pemahaman tentang norma dan nilai budaya yang berbeda sangat penting untuk berkomunikasi dengan efektif. Ketidaktahuan terhadap konteks sosial dapat menyebabkan kesalahpahaman dan konflik dalam interaksi.

4. Kesadaran dan Sikap Terhadap Bahasa :

Kesadaran individu tentang pentingnya menggunakan bahasa yang baik dan benar juga berperan besar. Individu yang memiliki sikap positif terhadap penggunaan bahasa yang baik cenderung lebih memperhatikan kaidah bahasa dalam komunikasi sehari-hari. Penelitian menunjukkan bahwa sikap positif ini dapat ditumbuhkan melalui pendidikan dan lingkungan yang mendukung.

5. Penggunaan Kosakata yang Tepat :

Pemilihan kosakata yang sesuai dengan konteks komunikasi sangat penting untuk menyampaikan pesan dengan jelas. Kesalahan dalam pemilihan kata dapat mengubah makna kalimat dan menyebabkan kebingungan. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang kosakata dan penggunaannya dalam konteks yang tepat sangat diperlukan.

6. Keterampilan Menulis dan Berbicara :

Keterampilan dalam menulis dan berbicara juga mempengaruhi kemampuan seseorang dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Latihan yang konsisten dalam kedua keterampilan ini dapat membantu individu untuk lebih percaya diri dan efektif dalam berkomunikasi.

Penelitian ini berfokus pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dengan tujuan untuk mengidentifikasi kesalahan ejaan, sistematika penulisan, dan pemakaian bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah yang berlaku. Temuan Utama dari yang saya dapat dari penelitian ini adalah :

1. Kesalahan Ejaan :

Penelitian menemukan bahwa banyak mahasiswa melakukan kesalahan dalam penulisan kata, penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan unsur serapan. Kesalahan ini dapat mengganggu pemahaman pembaca dan mengurangi kredibilitas tulisan.

2. Sistematika Penulisan :

Banyak kesalahan ditemukan dalam struktur penulisan artikel, termasuk :

- Judul artikel yang terlalu singkat dan kurang informatif.
- Latar belakang yang tidak sesuai dengan permasalahan yang diangkat.
- Simpulan yang tidak menjawab pertanyaan penelitian.
- Daftar pustaka yang tidak teratur dan tidak sesuai dengan kaidah penulisan yang benar.

3. Pentingnya Pendidikan Bahasa :

Temuan ini menunjukkan perlunya pendidikan bahasa yang lebih baik untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis dengan baik dan benar. Hal ini penting tidak hanya untuk kepentingan akademis tetapi juga untuk komunikasi yang efektif di masyarakat. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan artikel ilmiah sangat penting untuk meningkatkan kualitas komunikasi akademis.

Penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya kesalahan yang sering terjadi, yang dapat diatasi melalui pendidikan bahasa yang lebih baik dan penerapan metode SLR untuk memahami dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan bahasa. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa di kalangan mahasiswa perlu menjadi fokus utama dalam pendidikan bahasa di Indonesia. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis praktik penggunaan Bahasa Indonesia yang sesuai dalam berbagai konteks sosial dan mengevaluasi bagaimana penerapan kaidah bahasa dapat mempengaruhi efektivitas komunikasi. Dalam konteks ini, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan untuk memahami pentingnya penggunaan bahasa yang baik dalam interaksi sehari-hari.

1. Analisis Praktik Penggunaan Bahasa Indonesia :

Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat penting dalam berbagai konteks sosial, baik formal maupun informal. Dalam konteks formal, seperti di lingkungan pendidikan dan pemerintahan, penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah tata bahasa dapat meningkatkan kredibilitas dan profesionalisme. Misalnya, dalam penulisan laporan akademik, penggunaan bahasa yang baku dan sesuai dengan kaidah tata bahasa akan memudahkan pembaca dalam memahami isi laporan tersebut. Di sisi lain, dalam konteks informal, seperti percakapan sehari-hari, penggunaan bahasa yang baik juga berperan penting dalam membangun hubungan sosial yang harmonis. Ketika individu menggunakan bahasa yang jelas dan tepat, hal ini dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahpahaman dan konflik. Penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif dapat meningkatkan hubungan *interpersonal* dan menciptakan lingkungan sosial yang lebih positif (Sari, 2019).

2. Evaluasi Penerapan Kaidah Bahasa :

Penerapan kaidah bahasa yang baik tidak hanya berpengaruh pada kejelasan pesan yang disampaikan, tetapi juga pada cara pesan tersebut diterima oleh audiens. Dalam penelitian ini, evaluasi terhadap penerapan kaidah bahasa mencakup analisis terhadap berbagai elemen, seperti ejaan, tata kalimat, dan penggunaan kosakata yang tepat. Kesalahan dalam salah satu elemen ini

dapat mengakibatkan kebingungan dan mengurangi efektivitas komunikasi. Misalnya, penggunaan ejaan yang salah dapat mengubah makna kalimat secara signifikan. Dalam konteks pendidikan, siswa yang tidak memahami kaidah ejaan yang benar mungkin mengalami kesulitan dalam menyampaikan ide-ide mereka secara jelas. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi bagaimana penerapan kaidah bahasa dapat mempengaruhi kemampuan individu dalam berkomunikasi secara efektif (Hasan, 2020).

3. Wawasan tentang Pentingnya Penggunaan Bahasa yang Baik :

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang pentingnya penggunaan bahasa yang baik dalam interaksi sehari-hari. Penggunaan bahasa yang baik tidak hanya meningkatkan kualitas komunikasi, tetapi juga mencerminkan identitas dan budaya suatu masyarakat. Dalam konteks Indonesia yang multi kultural, kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik dalam Bahasa Indonesia dapat memperkuat rasa persatuan dan kesatuan di antara berbagai suku dan budaya. Lebih lanjut, penelitian ini juga menyoroti pentingnya pendidikan bahasa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penggunaan bahasa yang baik. Dengan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kaidah bahasa, diharapkan individu dapat lebih menghargai pentingnya komunikasi yang efektif dalam kehidupan sehari-hari (Amelia, 2022).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan kaidah bahasa dan efektivitas komunikasi. Individu yang memiliki pemahaman yang baik tentang kaidah bahasa cenderung lebih mampu menyampaikan pesan dengan jelas dan tepat. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa pendidikan bahasa yang baik dapat meningkatkan kesadaran individu tentang pentingnya penggunaan bahasa yang baik dalam interaksi sosial. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi masyarakat dalam menerapkan kaidah bahasa, termasuk pengaruh media sosial yang sering kali mengabaikan kaidah bahasa formal. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan strategi pendidikan yang dapat membantu masyarakat memahami dan menerapkan kaidah bahasa dengan lebih baik. Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam berbagai konteks sosial. Dengan menganalisis praktik penggunaan bahasa dan mengevaluasi penerapan kaidah bahasa, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman dan penerapan bahasa yang baik dalam interaksi sehari-hari. Dalam era digital saat ini, penerapan Bahasa Indonesia mengalami transformasi yang signifikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara masyarakat berinteraksi, berkomunikasi, dan mengakses informasi. Bahasa Indonesia, sebagai bahasa nasional, tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai identitas budaya dan jati diri bangsa. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana penerapan Bahasa Indonesia dalam konteks digital dapat mempengaruhi efektivitas komunikasi dan keberlangsungan bahasa itu sendiri. Penerapan Bahasa Indonesia dalam era digital mencakup berbagai aspek, mulai dari penggunaan di media sosial, platform pendidikan *online*, hingga dalam konteks bisnis dan pemasaran digital. Media sosial, seperti Facebook, Twitter, dan Instagram, telah menjadi arena utama bagi generasi muda untuk berkomunikasi. Di sini, penggunaan bahasa sering kali lebih santai dan tidak terikat pada kaidah baku, yang dapat menyebabkan munculnya istilah-istilah baru dan bahasa gaul. Hal ini menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia terus beradaptasi dengan perkembangan zaman, meskipun terkadang mengabaikan kaidah yang telah ditetapkan. Di sisi lain, platform pendidikan *online* juga memberikan peluang bagi pengajaran Bahasa Indonesia yang lebih interaktif dan menarik. Dengan adanya teknologi, pengajaran bahasa dapat dilakukan dengan metode yang lebih variatif, seperti video pembelajaran, kuis interaktif, dan forum diskusi. Ini tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga membantu mereka memahami penggunaan bahasa

yang baik dan benar dalam konteks yang lebih luas. Manfaat Penerapan Bahasa Indonesia dalam Era Digital :

1. Akses Informasi yang Lebih Luas :

Dengan adanya internet, informasi mengenai penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat diakses dengan mudah. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk belajar dan memperbaiki kemampuan berbahasa mereka secara mandiri.

2. Peningkatan Keterampilan Komunikasi :

Penerapan Bahasa Indonesia dalam berbagai platform digital dapat meningkatkan keterampilan komunikasi individu. Melalui interaksi di media sosial dan forum online, pengguna dapat belajar untuk menyampaikan pendapat dan ide dengan lebih jelas dan efektif.

3. Budaya dan Identitas :

Penggunaan Bahasa Indonesia di dunia digital juga berperan dalam pelestarian budaya dan identitas nasional. Dengan mempromosikan konten berbahasa Indonesia di platform digital, masyarakat dapat lebih mengenal dan menghargai bahasa dan budaya mereka sendiri.

4. Inovasi dalam Pembelajaran :

Era digital memberikan kesempatan untuk inovasi dalam metode pembelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan efektif, sehingga siswa lebih mudah memahami kaidah bahasa yang benar.

5. Peningkatan Kesadaran akan Pentingnya Bahasa yang Baik :

Dengan meningkatnya penggunaan Bahasa Indonesia di berbagai platform digital, masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya penggunaan bahasa yang baik dan benar. Ini dapat mendorong individu untuk lebih memperhatikan kaidah bahasa dalam komunikasi sehari-hari.

Penerapan Bahasa Indonesia dalam era digital saat ini membawa banyak manfaat, baik dalam konteks pendidikan, komunikasi, maupun pelestarian budaya. Meskipun terdapat tantangan dalam menjaga penggunaan bahasa yang baik di tengah pengaruh media sosial

bahasa gaul, penting untuk terus mendorong kesadaran akan pentingnya kaidah bahasa yang benar. Dengan demikian, Bahasa Indonesia dapat tetap relevan dan berfungsi sebagai alat komunikasi yang efektif di era digital. Pentingnya penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam konteks pendidikan dan komunikasi sehari-hari. Dengan berkembangnya teknologi dan media sosial, tantangan dalam menerapkan kaidah bahasa yang formal semakin meningkat. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap tata bahasa dan kosakata sangat berpengaruh terhadap efektivitas komunikasi. Melalui pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)*, penulis mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi praktik penggunaan bahasa, serta pentingnya pendidikan bahasa yang komprehensif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Di era digital ini, adaptasi terhadap perubahan dalam penggunaan bahasa menjadi krusial, sehingga upaya untuk memperkuat pendidikan bahasa dan penerapan kaidah yang tepat harus terus dilakukan untuk memastikan kualitas komunikasi yang baik di masyarakat

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini berbasis *Systematic Literature Review (SLR)*, termasuk tabel untuk menyajikan data yang relevan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)*, yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan merangkum literatur yang relevan mengenai penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber literatur untuk mengevaluasi praktik penggunaan bahasa dalam konteks sosial. Data

diperoleh dari publikasi ilmiah, artikel jurnal, dan sumber literatur lain yang relevan. Pencarian dilakukan di berbagai *database* akademik menggunakan kata kunci terkait. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)* untuk mengidentifikasi, meninjau, dan menganalisis studi-studi yang relevan mengenai penggunaan Bahasa Indonesia. Pencarian literatur dilakukan melalui *database* akademik dengan kata kunci “penggunaan Bahasa Indonesia baik dan benar”. Artikel yang dipilih adalah yang diterbitkan dalam rentang waktu 2018 hingga 2023.

Tahapan SLR :

Perumusan Pertanyaan Penelitian : Apa saja praktik penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.

Pencarian Literatur : Melakukan pencarian di *database* seperti Google Scholar dan JSTOR.

Kriteria Inklusi dan Eksklusif : Memilih artikel yang relevan dan terbit dalam jurnal terakreditasi.

Penyajian Data : Mengorganisasi dan menyajikan data dari artikel yang dipilih.

Analisis Data : Menganalisis temuan dari sumber – sumber yang terkumpul, lalu menyesuaikan terkait dengan metode SLR, lalu memberi keterangan terkait hal yang di dapat, dari berbagai *literature* yang dilakukan.

Kesimpulan : Menarik kesimpulan dari analisis yang dilakukan, yang berhubungan terkait dengan isi pembahasan dan lainnya yang menarik.

Kajian Teori : Penelitian ini berlandaskan pada teori komunikasi yang menekankan pentingnya kejelasan, ketepatan, dan relevansi dalam penyampaian pesan. Teori ini mendukung pemahaman bahwa penggunaan bahasa yang baik dan benar dapat meningkatkan efektivitas komunikasi.

Hasil Penelitian : Hasil analisis menunjukkan faktor - faktor kunci yang mempengaruhi penggunaan Bahasa Indonesia di masyarakat, termasuk Pemahaman terhadap kaidah tata bahasa yang benar, Pengaruh media sosial yang sering kali mengabaikan kaidah formal, Pentingnya pendidikan bahasa dalam syarat meningkatkan kesadaran masyarakat .

* Pengumpulan Data : Proses pengumpulan dalam penelitian ini ialah data dilakukan dengan langkah-langkah berikut :

* Identifikasi : Menentukan kriteria inklusi dan eksklusif untuk artikel yang akan dicari* Pencarian : Menggunakan *database* akademisi seperti Google Scholar, JSTOR, dan lainnya dengan kata kunci terkait.

* Seleksi : Memilih artikel yang relevan berdasarkan kriteria yang ditetapkan* Analisis

Menganalisis konten dari artikel yang terpilih untuk merangkum temuan yang relevanMetode penelitian berbasis SLR memberikan gambaran komprehensif tentang penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta tantangan yang dihadapi. Dengan mengidentifikasi faktor - faktor yang mempengaruhi, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pendidikan bahasa dan praktik komunikasi di masyarakat.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Pembahasan mengenai hasil teori yang terkait dengan penelitian berbasis *Systematic Literature Review (SLR)*, tentang penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar yakni :

1. Pemahaman Kaidah Bahasa

Pemahaman terhadap kaidah bahasa merupakan fondasi utama dalam penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penelitian menunjukkan bahwa individu yang memahami tata bahasa dan kosakata yang tepat cenderung lebih efektif dalam berkomunikasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Alwi (2019) yang menyatakan bahwa bahasa yang baik mencerminkan pendidikan dan budaya seseorang. Tanpa pemahaman yang kuat terhadap kaidah bahasa,

komunikasi dapat menjadi tidak jelas, yang mengarah pada kesalahpahaman. Relevansi : Pemahaman kaidah bahasa penting dalam konteks pendidikan dan komunikasi formal. Siswa yang terlatih dalam menggunakan tata bahasa yang benar lebih mampu mengikuti materi pelajaran dan berkontribusi dalam diskusi akademik.

2. Pengaruh Media Sosial

Media sosial telah mengubah cara orang berkomunikasi. Sumber-sumber yang ditinjau menunjukkan adanya peningkatan penggunaan bahasa yang tidak baku, termasuk bahasa gaul dan singkatan, yang sering kali mengabaikan kaidah formal. Hasan (2020) menekankan bahwa meskipun media sosial memberikan kebebasan dalam berkomunikasi, penting untuk tetap menjaga kualitas bahasa agar tidak terjadi kesalahpahaman. Relevansi : Penggunaan bahasa yang tidak baku di media sosial dapat mempengaruhi generasi muda, yang lebih terbiasa dengan bahasa informal. Oleh karena itu, pendidikan bahasa harus mencakup cara menggunakan bahasa yang baik dalam konteks digital.

3. Pendidikan Bahasa

Pendidikan bahasa yang efektif memainkan peran kunci dalam meningkatkan kemampuan berbahasa masyarakat. Berdasarkan analisis, kurikulum pendidikan yang mengajarkan kaidah bahasa yang baik tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tetapi juga membentuk kesadaran akan pentingnya komunikasi yang efektif. Mansyur (2021) mencatat bahwa pendidikan bahasa yang baik dapat meningkatkan hubungan interpersonal dan menciptakan lingkungan sosial yang harmonis. Relevansi : Dengan memasukkan aspek penggunaan bahasa dalam konteks modern, kurikulum pendidikan dapat membantu siswa beradaptasi dengan perubahan dalam penggunaan bahasa. Ini sangat penting di era digital, di mana bahasa sering kali digunakan secara informatif.

4. Kualitas Komunikasi

Teori komunikasi menekankan pentingnya kejelasan, ketepatan, dan relevansi dalam penyampaian pesan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan bahasa yang baik dapat meningkatkan kualitas interaksi sosial. Tidak jelas dalam komunikasi dapat menyebabkan interpretasi yang berbeda, yang berpotensi menimbulkan *konflik* di antara individu atau kelompok. Relevansi: Kualitas komunikasi yang baik sangat penting dalam konteks pendidikan dan sosial. Dalam lingkungan akademik, penggunaan bahasa yang jelas dan tepat dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dalam konteks sosial, komunikasi yang efektif dapat membantu membangun hubungan yang harmonis di masyarakat yang multi kultural.

Hasil teori yang diuraikan di atas menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dipengaruhi oleh pemahaman kaidah bahasa, pengaruh media sosial, pendidikan bahasa, dan kualitas komunikasi. Masing-masing faktor ini saling terkait dan berdampak pada efektivitas komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang kaidah bahasa harus menjadi prioritas dalam pendidikan dan di masyarakat secara umum. Dari pembahasan di atas dapat saya ambil rekomendasi dari hasil ialah :

Pendidikan : Mengintegrasikan pembelajaran mengenai penggunaan bahasa yang baik dalam kurikulum pendidikan di semua tingkat.

Media Sosial : Mendorong penggunaan bahasa yang lebih baku dan formal di media sosial melalui kampanye kesadaran.

Penelitian Lanjutan : Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak penggunaan bahasa informal terhadap komunikasi dan pendidikan di era digital. Hasil analisis menunjukkan bahwa

terdapat beberapa aspek penting dalam penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, antara lain :

Kaidah Tata Bahasa : Memahami dan menerapkan kaidah tata bahasa yang benar sangat penting untuk menghindari kesalahpahaman dalam berkomunikasi.

Kosakata yang Tepat : Penggunaan kosakata yang sesuai konteks membantu dalam menyampaikan pesan dengan jelas.

Pengaruh Media Sosial : Media sosial memberikan tantangan tersendiri dalam penggunaan bahasa, di mana sering kali terjadi penyimpangan dari kaidah yang benar.

Pendidikan Bahasa : Pendidikan yang baik tentang penggunaan bahasa Indonesia sejak dini dapat membantu masyarakat dalam berkomunikasi dengan lebih efektif.

Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari sangat penting untuk membangun komunikasi yang efektif. Melalui penerapan kaidah bahasa yang tepat, masyarakat dapat menghindari kesalahpahaman dan meningkatkan kualitas interaksi sosial. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi pengaruh media sosial dan teknologi terhadap penggunaan bahasa dalam konteks modern.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menyoroti pentingnya penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam konteks pendidikan dan komunikasi. Melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR), penelitian ini mengidentifikasi berbagai tantangan, seperti pemahaman yang kurang terhadap kaidah bahasa dan pengaruh media sosial yang sering mengabaikan norma formal. Hasilnya menunjukkan bahwa pendidikan bahasa yang efektif dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya komunikasi yang baik dapat meningkatkan kualitas interaksi sosial. Oleh karena itu, upaya untuk memperkuat pendidikan bahasa dan penerapan kaidah yang tepat sangat diperlukan untuk memastikan komunikasi yang efektif di era digital saat ini. Selain itu, penelitian ini juga menggarisbawahi perlunya integrasi antara pendidikan bahasa tradisional dan modern agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya bahasa sebagai identitas budaya dan alat komunikasi yang efektif dalam masyarakat yang multi kultural. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman dan penerapan Bahasa Indonesia yang baik dalam interaksi sehari-hari.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwi, H. (2019). *Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar dalam Komunikasi Formal*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Amelia, R. (2022). *Kesadaran Masyarakat akan Pentingnya Penggunaan Bahasa yang Baik dan Benar*. Jurnal Linguistik, 12(3), 78-89.
- Hasan, A. (2020). *Media Sosial dan Pengaruhnya terhadap Bahasa Indonesia*. Jurnal Komunikasi, 15(2), 123-135.
- Mansyur, U. (2021). *Pendidikan Bahasa: Membangun Kemampuan Berbahasa dan Hubungan Interpersonal*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sari, D. (2019). *Pendidikan Bahasa dan Kualitas Komunikasi dalam Interaksi Sosial*. Jurnal Pendidikan Bahasa, 10(1), 45-60.

- Rahman, F. (2021). *Peran Media Sosial dalam Perubahan Bahasa Indonesia*. Jurnal Bahasa dan Sastra, 8(2), 112-124.
- Setiawan, J. (2020). *Tantangan dalam Mengajarkan Bahasa Indonesia di Era Digital*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 5(3), 201-210.
- Nuraini, S. (2022). *Pengaruh Penggunaan Bahasa Gaul di Media Sosial terhadap Bahasa Indonesia Formal*. Jurnal Ilmu Bahasa, 14(1), 33-49.
- Hartati, L. (2023). *Strategi Pendidikan Bahasa Indonesia di Era Digital*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 9(1), 75-88.
- Kurniawati, D. (2020). *Pentingnya Kurikulum Bahasa yang Adaptif di Sekolah*. Jurnal Pendidikan Dasar, 11(2), 155-168.